

# **PT Pasar Dana Pinjaman**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/  
*For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
PT Pasar Dana Pinjaman untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/  
The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of  
PT Pasar Dana Pinjaman for the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

**Laporan Keuangan – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020/  
Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

## Laporan Auditor Independen

No. 00438/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Pasar Dana Pinjaman**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. 00438/2.1090/AU.1/09/0148-1/1/IV/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT Pasar Dana Pinjaman**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pasar Dana Pinjaman tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pasar Dana Pinjaman as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono  
Izin Akuntan Publik No. AP.0148/  
Certified Public Accountant License No. AP.0148

18 April 2022/April 18, 2022



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**PT PASAR DANA PINJAMAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card

Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

**PT PASAR DANA PINJAMAN**

We, the undersigned:

**Magdalena Joyce Andries**

Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19,  
RT.1/RW.7, Kebon Sirih, Tanah Abang,  
Jakarta 10250  
Apt.Gdg Nias Residences L/17/LH  
Kelapa Gading

021-3925660

Direktur Utama / President Director

**Taketo Aoki**

Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19,  
RT.1/RW.7, Kebon Sirih, Tanah Abang,  
Jakarta 10250  
The Pakubuwono Residence Tower  
Sandalwood 10D Jl.Pakubuwono VI No.68  
Kebayoran Baru

021-3925660

Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Kantor Pusat**

Menara Tekno Lantai 7, Jalan H. Fachrudin Nomor 19,  
Kampung Bali - Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Telp: +62(21) 3925660, Fax : +62(21) 3925788

**Kantor Operasional**

Roxy Square Lt 5 Blok B No.1, Jl. Kyai Tapa No. 1,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11450  
Telp: +62 21 56954588

**Call Center & Website**

0800 1588 588  
www.danamas.co.id  
www.lancar.id





3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
  - b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 April 2022/April 18, 2022



**Magdalena Joyce Andries**  
Direktur Utama/President Director

**Taketo Aoki**  
Direktur / Director

#### Kantor Pusat

Menara Tekno Lantai 7, Jalan H. Fachruddin Nomor 19,  
Kampung Bali - Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250  
Telp: +62(21) 3925660, Fax : +62(21) 3925788

#### Kantor Operasional

Roxy Square Lt 5 Blok B No.1, Jl. Kyai Tapa No. 1,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11450  
Telp: +62 21 56954588

#### Call Center & Website

0800 1588 588  
www.danamas.co.id  
www.lancar.id



	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	19.478.678.081	4	32.073.745.774	Cash and cash equivalents
Investasi	657.506.867.881	5	655.734.215.797	Investments
Piutang lain-lain	15.471.923.745	6	16.622.212.329	Other accounts receivable
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.717.428.719 dan Rp 6.548.552.385, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.450.260.673	7	4.585.241.277	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 8,717,428,719 and Rp 6,548,552,385 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang muka	20.010.700	8	132.000.000	Advance payments
Aset lain-lain	<u>36.998.055.238</u>	9	<u>20.780.049.942</u>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>732.925.796.318</u></u>		<u><u>729.927.465.119</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang pajak	296.056.329	10	279.453.757	Taxes payable
Beban akrual	4.167.922.759	11	723.524.127	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.167.407.696	12	2.291.437.524	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.010.419.648	18	1.672.314.974	Long-term employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	<u>1.936.991.853</u>	13	<u>2.187.621.116</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>9.578.798.285</u>		<u>7.154.351.498</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 10.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.501 saham	7.501.000.000	15	7.501.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share Authorized - 10,000 shares Issued and paid-up - 7,501 shares
Tambahan modal disetor	702.749.000.000	15	702.749.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>13.096.998.033</u>		<u>12.523.113.621</u>	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	<u>723.346.998.033</u>		<u>722.773.113.621</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>732.925.796.318</u></u>		<u><u>729.927.465.119</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan jasa layanan pinjam meminjam uang	4.152.952.758	16	1.440.245.584	Income from funds lending and borrowing services
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	26.754.883.834		27.701.780.516	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	11.080.423.664	17	11.023.842.464	General and administrative
Pemasaran	5.973.157.263		3.397.957.210	Marketing
Penyusutan	2.225.004.136	7	2.999.235.761	Depreciation
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>46.033.468.897</b>		<b>45.122.815.951</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(41.880.516.139)</b>		<b>(43.682.570.367)</b>	<b>Operating Loss</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan dari investasi	37.735.445.205	5	40.119.909.797	Income from investments
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.772.652.084	5	2.545.323.824	Unrealized gain on investments measure at fair value through profit or loss
Pendapatan bunga dan bagi hasil	1.465.370.268		1.784.096.976	Interest and profit sharing income
Pendapatan lain-lain	1.860.416.804		354.361.168	Other income
Beban bunga	(133.446.473)	12	(379.506.982)	Interest expense
Beban lain-lain	(814.712)		(41.000)	Other expenses
Pendapatan lain-lain-bersih	42.699.623.176		44.424.143.783	Other income-net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>819.107.037</b>		<b>741.573.416</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>-</b>	19	<b>-</b>	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>819.107.037</b>		<b>741.573.416</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(245.222.625)</b>	18	<b>346.413.980</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>573.884.412</b>		<b>1.087.987.396</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020</b>		<u>7.501.000.000</u>	<u>702.749.000.000</u>	<u>11.435.126.225</u>	<u>721.685.126.225</u>	<b>Balance as of January 1, 2020</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	741.573.416	741.573.416	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	18	-	-	346.413.980	346.413.980	Remeasurement of defined benefit liability - net
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		-	-	<u>1.087.987.396</u>	<u>1.087.987.396</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		<u>7.501.000.000</u>	<u>702.749.000.000</u>	<u>12.523.113.621</u>	<u>722.773.113.621</u>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
<b>Penghasilan komprehensif</b>						<b>Comprehensive income</b>
Laba tahun berjalan		-	-	819.107.037	819.107.037	Profit for the year
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>						<b>Other comprehensive income</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	18	-	-	(245.222.625)	(245.222.625)	Remeasurement of defined benefit liability - net
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>		-	-	<u>573.884.412</u>	<u>573.884.412</u>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2021</b>		<u>7.501.000.000</u>	<u>702.749.000.000</u>	<u>13.096.998.033</u>	<u>723.346.998.033</u>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pendapatan investasi	39.096.527.397	40.702.273.973	Income from investments
Jasa layanan pinjam meminjam uang	3.975.529.014	1.440.245.584	Funds lending and borrowing services
Pendapatan bunga dan bagi hasil	1.432.000.404	1.784.096.976	Interest and profit sharing income
Jaminan	-	60.000.000	Deposits
Lain-lain	1.858.967.914	355.810.057	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Beban umum dan administrasi	(23.541.785.586)	(29.202.146.652)	General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	(27.043.835.031)	(26.230.591.959)	Salaries and employee benefits
Pemasaran	(5.973.157.263)	(3.397.957.210)	Marketing
Jaminan	(51.000.000)	-	Deposits
Bunga	(133.446.473)	(379.506.982)	Interest
Lain-lain	(814.710)	(41.000)	Others
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in Operating Activities
Aktivitas Operasi	<u>(10.381.014.334)</u>	<u>(14.867.817.213)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	30.192.198	-	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(1.120.215.730)</u>	<u>(1.612.565.941)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.090.023.532)</u>	<u>(1.612.565.941)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(1.124.029.827)</u>	<u>(261.906.370)</u>	Payment lease liabilities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(12.595.067.693)</u>	<u>(16.742.289.524)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>32.073.745.774</u>	<u>48.816.035.298</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>19.478.678.081</u></u>	<u><u>32.073.745.774</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pasar Dana Pinjaman (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Komunindo Arga Digital berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Maret 2000, dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 tanggal 24 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 29 Februari 2016 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Pasar Dana Pinjaman. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031905 tanggal 16 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Juli 2018, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 30 Juli 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh ITOCHU Corporation, penjualan /pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Sinarmas Sekuritas kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dan persetujuan perubahan dan/atau penegasan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0226906 tanggal 30 Juli 2018.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Pasar Dana Pinjaman (the Company), formerly PT Komunindo Arga Digital, was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated March 17, 2000 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta, and this Notarial Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 dated July 24, 2000.

On February 29, 2016, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting which is documented in Notarial Deed No. 18 dated February 29, 2016 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, to amend the Articles of Association ie. change the Company's name to PT Pasar Dana Pinjaman. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031905 dated March 16, 2016.

On July 30, 2018, the stockholders of the Company held an Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which is documented in Notarial Deed No. 14 dated July 30, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, concerning the increase in issued and paid-up capital stock which was taken by ITOCHU Corporation, sale/transfer of shares owned by PT Sinarmas Sekuritas to PT Sinar Mas Multiartha Tbk, and approval of amendment and/or affirmation of the entire Article of Association of the Company. These amendments has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0226906 dated July 30, 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir ditegaskan dengan Akta Notaris No. 416 tanggal 8 November 2021 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat domisili, penambahan kegiatan usaha, dan perubahan jenis Perusahaan dari semula Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0477247 Tahun 2021 tanggal 24 November 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah:

- Sebagai Perantara Moneter Lainnya dalam rangka Pemberian Kredit dan Pinjaman Dana, yaitu khusus sebagai Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi selanjutnya disebut sebagai "Penyelenggara" dengan kegiatan Usaha terbatas pada menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi kepada Pemberi Pinjaman dan Penerima Pinjaman dengan sumber dana yang berasal dari Pemberi Pinjaman.
- Portal Web dan/atau platform digital mencakup pengoperasian platform digital dan situs web yang melakukan transaksi elektronik berupa fasilitas kegiatan usaha dan mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa, dan layanan lainnya melalui internet dan perangkat elektronik dan cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit), yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: pemesanan, pembayaran dan pengiriman atas kegiatan tersebut.

Produknya tersebut dikenal dengan nama "Danamas".

Perusahaan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-585/NB.111/2017 tanggal 3 Februari 2017 dan memperoleh ijin usaha dari OJK No. KEP-49/D.05/2017 tertanggal 6 Juli 2017. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2017.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently confirmed by Notarial Deed. 416 dated November 8, 2021 from Syofilawati, S.H., notary in Bekasi, regarding the change of domicile address, the addition of business activities, and the change in the type of Company from Domestic Investment (PMDN) to Foreign Investment (PMA). The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0477247 Tahun 2021 dated November 24, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are:

- As Other Monetary Intermediaries in the context of Providing Credit and Fund Loans, specifically as Information Technology-Based Borrowing and Borrowing Service Providers hereinafter referred to as "Operators" with limited business activities to providing, managing, and operating information technology-based lending and borrowing services to Lenders and the Borrower with the source of funds coming from the Lender.
- Web portals and/or digital platforms including the operation of digital platforms and websites that carry out electronic transactions in the form of business activities facilities and mediation of transfer of ownership of goods and/or other services or other services via the internet and electronic devices and other electronic system methods carried out for commercial purposes (profit) which includes activities either one, part or all of electronic transactions, namely: ordering, payment and delivery for these activities.

The product is known as "Danamas".

The Company has been registered in the Financial Services Authority (OJK) No. S-585/NB.111/2017 dated February 3, 2017 and obtained its business license from OJK in his Decision Letter No. KEP-49/D.05/2017 dated July 6, 2017. The Company started its commercial operations in 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat.

The Company is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent company. The Company is domiciled in Central Jakarta.

**b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

**b. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's management is as follows:

	2021	2020	
<u>Dewan Komisaris:</u>			<u>Board of Commissioners:</u>
Komisaris Utama :	Indra Widjaja	Indra Widjaja	: President Commissioner
Komisaris :	Dani Lihardja	Doddy Susanto	: Commissioners
	Hidetoshi Matsuo	Shuichi Kato	
<u>Dewan Direksi:</u>			<u>Board of Directors:</u>
Direktur Utama :	Magdalena Joyce Andries	Dani Lihardja	: President Director
Direktur :	Budiyanto Suteno	Budiyanto Suteno	: Directors
	Taketo Aoki	Taketo Aoki	

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, and Head of Division.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 160 orang dan 181 orang.

The Company had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020 of 160 and 181, respectively.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

**c. Completion of the Financial Statements**

Laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 18 April 2022. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on April 18, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 14.269 dan Rp 14.105 per US\$ 1.

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively, per US\$ 1.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Financial Instruments**

The Company has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**Financial Assets**

Financial assets have classified as financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Company's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain dalam kategori ini.

2. *Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's financial assets consisted of financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through profit or loss.

1. *Financial assets at amortized cost*

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has classified cash and cash equivalents, investments, other accounts receivable, and other assets under this category.

2. *Financial assets at fair value through profit or loss*

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.



Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi investasi berupa unit reksadana.

#### ***Liabilitas Keuangan***

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

#### ***Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi***

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Financial assets at FVPL are recorded in the financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021 and 2020, this category includes investment in unit of mutual fund.

#### ***Financial Liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost, financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

#### ***Financial liabilities at amortized cost***

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, accrued expenses and other liabilities are classified under this category.

#### **Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

#### **Reclassifications of Financial Instruments**

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Company reclassifies its financial assets when, and only when, the Company changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

#### **Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **Impairment of Financial Assets**

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

#### **Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Perusahaan tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

## 2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

## 2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

### f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

### f. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**g. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**h. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap peralatan kantor, perlengkapan kantor, kendaraan dan amortisasi aset prasarana dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Peralatan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
Perlengkapan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Furniture
Prasarana	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements
Kendaraan	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of office equipment, furniture, vehicle and amortization of leasehold improvement are computed using the double-declining balance method. The depreciation rates are as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. **Transaksi Sewa**

**Sebagai Penyewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. **Lease Transaction**

**As Lessee**

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**Sewa jangka-pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**k. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**Short-term leases**

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**j. Recognition of Revenues and Expenses**

Revenue of income from funds lending and borrowing is recognized upon disbursement of funds from investors to borrowers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**k. Employee Benefits**

**Short-term Employee Benefits Liability**

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

**Long-term Employee Benefits Liability**

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.



I. Pajak Penghasilan	I. Income Tax
<b><i>Pajak Kini</i></b>	<b><i>Current Tax</i></b>
Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.	Current tax expense is determined based on the taxable income for the tahun computed using prevailing tax rates.
<b><i>Pajak Tangguhan</i></b>	<b><i>Deferred Tax</i></b>
Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.	Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.
Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.	Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.	Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.
Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.	Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.
<b>3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen</b>	<b>3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions</b>
Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.	In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

#### **Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. **Allowance for Impairment Losses of Financial Assets**

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	19.478.678.081	32.073.745.774	Cash and cash equivalents
Investasi	625.000.000.000	625.000.000.000	Investments
Piutang lain-lain	15.471.923.745	16.622.212.329	Other accounts receivable
Aset lain-lain	165.235.000	114.235.000	Other assets
Jumlah	<u>660.115.836.826</u>	<u>673.810.193.103</u>	Total

**c. Sewa**

*Perusahaan Sebagai Lessee*

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan dan sewa kendaraan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Company's financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**c. Leases**

*Company as Lessee*

The Company has entered into lease agreements for commercial space and commercial vehicles. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 14.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 7.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 14.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of the item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are set out in Note 7.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 18 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 7.

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 18 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The long-term employee benefits is set out in Note 18.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of non-financial asset is set out in Note 7.

**4. Kas dan Setara Kas**

	2021	2020	
Kas	82.000.000	83.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.396.678.081	11.990.745.774	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	15.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit
Jumlah	<u>19.478.678.081</u>	<u>32.073.745.774</u>	Total
Tingkat bagi hasil per tahun			Profit margin per annum
Rupiah	2,75% - 5,75%	5,25% - 6,5%	Rupiah

**4. Cash and Cash Equivalents**

**5. Investasi**

	2021	2020	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Danamas Stabil	32.506.867.881	30.734.215.797	Danamas Stabil
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Simas Investasi Platinum	625.000.000.000	625.000.000.000	Simas Investasi Platinum
Jumlah	<u>657.506.867.881</u>	<u>655.734.215.797</u>	Total

**5. Investments**

**a. Danamas Stabil**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi dalam unit reksadana ditempatkan pada Danamas Stabil, produk investasi dari PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 21).

Pada tahun 2021 dan 2020, keuntungan dari kenaikan nilai investasi dalam unit reksadana tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 1.772.652.084 dan Rp 2.545.323.824 yang diakui dalam laba rugi.

**b. Simas Investasi Platinum**

Pada tahun 2021 dan 2020, Investasi ini merupakan investasi pada Simas Equity Fund 2, produk investasi dari PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi (Catatan 21), dengan imbal hasil masing-masing sebesar 5,75% - 6,25% dan 6,25% - 6,50% dan dengan masa target investasi selama 12 bulan.

**a. Danamas Stabil**

As of December 31, 2021 and 2020, investments in units of mutual fund is placed on Danamas Stabil, an investment product of PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 21).

In 2021 and 2020, the gain on increase in value of investment in units of mutual fund of Rp 1,772,652,084 and Rp 2,545,323,824, is recognized in profit or loss, respectively.

**b. Simas Investasi Platinum**

In 2021 and 2020, this investment is an investment in Simas Equity Fund 2, an investment product from PT Asuransi Simas Jiwa, a related party (Note 21), with yields of 5.75% - 6.25% and 6.25% - 6.50%, respectively, and with an investment target period of 12 months.

**6. Piutang Lain-lain**

Terdiri dari:

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 21)		
Piutang bunga investasi	15.261.130.137	16.622.212.329
Piutang bunga bagi hasil	33.369.864	-
Jumlah	<u>15.294.500.001</u>	<u>16.622.212.329</u>
Pihak ketiga		
Piutang pendapatan	177.323.744	-
Piutang lain-lain	100.000	-
Jumlah	<u>177.423.744</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>15.471.923.745</u>	<u>16.622.212.329</u>

**6. Other Accounts Receivable**

This account consists of the following:

	2021	2020
Related parties (Note 21)		
Investment interest receivable	15.261.130.137	16.622.212.329
Interest receivable for profit sharing	33.369.864	-
Total	<u>15.294.500.001</u>	<u>16.622.212.329</u>
Third parties		
Income receivable	177.323.744	-
Others	100.000	-
Total	<u>177.423.744</u>	<u>-</u>
Total	<u>15.471.923.745</u>	<u>16.622.212.329</u>

**7. Aset Tetap**

**7. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				
	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 31, 2021
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>	
Pemilikan langsung				Direct acquisitions	
Peralatan kantor	4.783.069.974	1.046.591.730	(86.320.000)	5.743.341.704	Office equipment
Perlengkapan kantor	839.819.183	73.624.000	-	913.443.183	Furniture
Prasarana	1.199.724.952	-	-	1.199.724.952	Leasehold improvements
Kendaraan	334.250.000	-	-	334.250.000	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Kendaraan	1.370.000.000	-	-	1.370.000.000	Vehicle
Ruang kantor	2.606.929.553	-	-	2.606.929.553	Office space
Jumlah	<u>11.133.793.662</u>	<u>1.120.215.730</u>	<u>(86.320.000)</u>	<u>12.167.689.392</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	3.452.326.556	776.385.357	(56.127.802)	4.172.584.111	Office equipment
Perlengkapan kantor	451.739.938	201.532.357	-	653.272.295	Furniture
Prasarana	569.817.967	219.204.173	-	789.022.140	Leasehold improvements
Kendaraan	211.691.666	61.279.167	-	272.970.833	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Kendaraan	1.084.583.336	142.708.330	-	1.227.291.666	Vehicle
Ruang kantor	778.392.922	823.894.752	-	1.602.287.674	Office space
Jumlah	<u>6.548.552.385</u>	<u>2.225.004.136</u>	<u>(56.127.802)</u>	<u>8.717.428.719</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>4.585.241.277</u>			<u>3.450.260.673</u>	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 31, 2020
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>	
Pemilikan langsung				Direct acquisitions	
Peralatan kantor	4.230.337.763	552.732.211	-	4.783.069.974	Office equipment
Perlengkapan kantor	370.192.250	469.626.933	-	839.819.183	Furniture
Prasarana	609.518.155	590.206.797	-	1.199.724.952	Leasehold improvements
Kendaraan	334.250.000	-	-	334.250.000	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Kendaraan	1.370.000.000	-	-	1.370.000.000	Vehicle
Ruang kantor*	2.606.929.553	-	-	2.606.929.553	Office space*
Jumlah	<u>9.521.227.721</u>	<u>1.612.565.941</u>	<u>-</u>	<u>11.133.793.662</u>	Total

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020			31 Desember/ December 31, 2020	
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Peralatan kantor	2.163.342.385	1.288.984.171	-	3.452.326.556	Office equipment
Perlengkapan kantor	122.059.125	329.680.813	-	451.739.938	Furniture
Prasarana	375.615.112	194.202.855	-	569.817.967	Leasehold improvements
Kendaraan	89.133.333	122.558.333	-	211.691.666	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Kendaraan	799.166.669	285.416.667	-	1.084.583.336	Vehicle
Ruang kantor*	-	778.392.922	-	778.392.922	Office space*
Jumlah	3.549.316.624	2.999.235.761	-	6.548.552.385	Total
Nilai Tercatat	5.971.911.097			4.585.241.277	Net Book Value

\*) Penerapan PSAK No.73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 26)

\*) Implementation PSAK No.73 started January 1, 2020 (Note 26)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.225.004.136 dan Rp 2.999.235.761, disajikan sebagai beban usaha dalam laba rugi.

Depreciation charged to operations in 2021 and 2020 amounting to Rp 2,225,004,136 and Rp 2,999,235,761, respectively, are recorded as operating expenses in profit or loss.

Pengurangan aset tetap selama tahun 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 30.192.198 dengan harga jual sebesar Rp 30.192.198.

The reduction in property and equipment during 2021 is the sale of property and equipment with a book value of Rp 30,192,198 with a selling price of Rp 30,192,198.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 21), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.378.150.000 dan Rp 1.478.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, vehicle are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 21), for a total sum of Rp 1,378,150,000 and Rp 1,478,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover any possible losses that might arise from the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

## 8. Uang Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka merupakan uang muka pembelian aset tetap.

## 8. Advanced Payments

As of December 31, 2021 and 2020, advanced payment is advance for purchase of property and equipment.

## 9. Aset lain-lain

	2021	2020	
Asuransi dibayar dimuka (Catatan 21)	36.470.449.297	20.389.850.549	Prepaid insurance (Note 21)
Jaminan	165.235.000	114.235.000	Deposits
Lain-lain	362.370.941	275.964.393	Others
Jumlah	36.998.055.238	20.780.049.942	Total

## 9. Other Assets



**10. Utang Pajak**

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	10.087.295	7.701.442	Article 4 (2)
Pasal 21	251.374.098	239.974.193	Article 21
Pasal 23	30.639.592	7.474.436	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.955.344	24.303.686	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>296.056.329</u>	<u>279.453.757</u>	Total

**10. Taxes Payable**

**11. Beban Akrual**

	2021	2020	
Asuransi (Catatan 21)	196.955.185	130.094.068	Insurance (Note 21)
Komisi	7.071.841	20.622.002	Commission
Lain-lain	3.963.895.733	572.808.057	Others
Jumlah	<u>4.167.922.759</u>	<u>723.524.127</u>	Total

**11. Accrued Expenses**

**12. Liabilitas Sewa**

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the respective finance lease agreements, the future minimum lease payments follows:

	2021	2020	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	-	1.338.351.600	2021
2022	1.191.860.600	1.191.860.600	2022
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.191.860.600	2.530.212.200	Total minimum lease liabilities
Bunga	(24.452.904)	(238.774.676)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	1.167.407.696	2.291.437.524	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.167.407.696	1.124.029.828	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>1.167.407.696</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada: Present value of minimum lease payments follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related party (Note 21)
PT Rizki Lancar Sentosa	957.745.656	1.774.746.011	PT Rizki Lancar Sentosa
Pihak ketiga			Third party
PT Paramitra Multifinance	209.662.040	516.691.513	PT Paramitra Multifinance
Jumlah	<u>1.167.407.696</u>	<u>2.291.437.524</u>	Total

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 133.446.473 tahun 2021 dan Rp 379.506.982 tahun 2020.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 133,446,473 and Rp 379,506,982 in 2021 and 2020, respectively.

### 13. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan liabilitas kepada distributor (pihak ketiga) dan cadangan bonus karyawan.

### 14. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

		2021			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					<b>Assets measured at fair value:</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Investasi</b>	32.506.867.881	32.506.867.881	-	-	<b>Financial assets at FVPL Investments</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi Investasi</b>	625.000.000.000	-	625.000.000.000	-	<b>At amortized cost Investments</b>
		2020			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>					<b>Assets measured at fair value:</b>
<b>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Investasi</b>	30.734.215.797	30.734.215.797	-	-	<b>Financial assets at FVPL Investments</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi Investasi</b>	625.000.000.000	-	625.000.000.000	-	<b>At amortized cost Investments</b>

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar investasi dalam unit reksadana ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020.

### 13. Other Liabilities

As of December 31, 2021 and 2020, other liabilities represent liabilities to distributor (third parties) and employee bonus reserves.

### 14. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 1.

The fair value of investments in units of mutual fund are based on the latest published quoted price as of December 30, 2021 and 2020.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar investasi Simas Investa Platinum berdasarakan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value investment in Simas Investa Platinum are estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

**15. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

**15. Capital Stock and Additional Paid-in Capital**

**Modal Saham**

**Capital Stock**

Pemegang Saham	2021 dan/and 2020		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	5.000	66,66%	5.000.000.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
ITOCHU Corporation	2.501	33,34%	2.501.000.000	ITOCHU Corporation
<b>Jumlah</b>	<b>7.501</b>	<b>100%</b>	<b>7.501.000.000</b>	<b>Total</b>

**Tambahan Modal Disetor**

**Additional Paid-in Capital**

Pada tanggal 30 Juli 2018, pemegang saham Perusahaan mengadakan RUPSLB yang didokumentasikan dalam Akta No. 14 tanggal 30 Juli 2018 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 7.501.000.000 dan penjualan/pengalihan seluruh saham Perusahaan milik PT Sinarmas Sekuritas kepada PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor diambil bagian oleh ITOCHU Corporation, pemegang saham baru sebanyak 2.501 saham baru atau sebesar Rp 2.501.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0226906 tanggal 30 Juli 2018.

On July 30, 2018, the stockholders of the Company held an EGMS which is documented in Notarial Deed No. 14 dated July 30, 2018 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi concerning the increase in issued and paid-up capital stock from Rp 5,000,000,000 to Rp 7,501,000,000 and sale/transfer all shares of the Company owned by PT Sinarmas Sekuritas to PT Sinar Mas Multiartha Tbk. The increase in issued and paid-up capital stock was taken by ITOCHU Corporation, a new shareholder for 2,501 new shares or amounting to Rp 2,501,000,000. This amendment of the Article of Association has been received and recorded in the System Database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0226906 dated July 30, 2018.

Terkait penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan penerbitan saham baru sebanyak 2.501 saham, ITOCHU Corporation telah membayar sebesar Rp 705.250.000.000. Selisih antara tambahan modal disetor dan jumlah nilai nominal saham sebesar Rp 702.749.000.000 disajikan di ekuitas dalam akun "tambahan modal disetor".

In relation with additional of issued and paid-up capital of the Company, with the issuance of 2,501 new shares, ITOCHU Corporation has paid in amount of Rp 705,250,000,000. The difference between the additional paid-in capital and the total nominal value of shares amounting to Rp 702,749,000,000 is presented in equity under the account "additional paid-in capital" account.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**16. Pendapatan Jasa Layanan Pinjam Meminjam Uang**

Seluruh pendapatan pada tahun 2021 dan 2020, adalah dari pihak ketiga.

**16. Income from Fund Lending and Borrowing Services**

All income in 2021 and 2020 are related to third parties.

**17. Beban Umum dan Administrasi**

**17. General and Administrative**

	2021	2020	
IT (Catatan 21)	2.786.448.599	1.819.713.572	IT (Note 21)
<i>Outsourcing</i>	1.309.864.715	-	<i>Outsourcing</i>
Biaya layanan	878.585.340	891.695.290	Service charge
Jasa konsultan	866.078.259	924.258.447	Consultancy fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 18)	744.739.729	2.034.410.772	Long-term employee benefit (Note 18)
Scoring	537.191.010	710.491.415	Scoring
Sewa (Catatan 21)	462.516.995	408.473.649	Rental (Note 21)
Transportasi (Catatan 21)	444.504.165	407.981.052	Transportation (Note 21)
Listrik dan air	279.584.748	357.431.909	Electricity and water
Administrasi bank (Catatan 21)	189.041.652	194.700.850	Bank charge (Note 21)
Perbaikan dan pemeliharaan	148.481.208	236.646.626	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	140.123.084	165.326.219	Office supplies
Jamuan dan perjalanan	113.520.473	116.125.343	Entertainment and travel
Asuransi (Catatan 21)	22.090.325	595.103.767	Insurance (Note 21)
Analisis Data (Catatan 21)	7.289.700	13.632.300	Analysis data (Note 21)
Lain-lain	2.150.363.662	2.147.851.253	Others
Jumlah	<u>11.080.423.664</u>	<u>11.023.842.464</u>	Total

**18. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Mulai tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("Undang-Undang Cipta Kerja") dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Sebelum Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 diberlakukan, perhitungan liabilitas imbalan kerja didasarkan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003.

**18. Long-term Employee Benefits**

Starting February 2, 2021, the Company calculates the employee benefit liabilities based on Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation (the "Job Creation Law") and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Certain Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. Prior to Government Regulation No. 35 of 2021 is enacted, the calculation of the liability is based on Law no. 13 of 2003.

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen.

The actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability was from KKA Steven & Mourits, an independent actuary.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 110 karyawan dan 136 karyawan tahun 2021 dan 2020.

Number of eligible employees is 110 and 136 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amount of employee benefits recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	541.398.404	1.901.831.839	Current service costs
Biaya jasa lalu	5.023.696	-	Past service costs
Biaya bunga neto	96.060.323	132.578.933	Interest costs
Biaya terminasi	102.257.306	-	Termination cost
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 17)	744.739.729	2.034.410.772	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 17)
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	(517.000.374)	-	Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	245.222.625	(346.413.980)	Remeasurement on the defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>472.961.980</u>	<u>1.687.996.792</u>	Total

Biaya imbalan pasti sebesar Rp. 744.739.729 dan Rp 2.034.410.772, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 17).

The defined benefit costs of Rp 744,739,729 and Rp 2,034,410,772 for the years ended December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 17).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	1.672.314.974	-	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	744.739.729	2.034.410.772	Long-term employee benefits expense during the year
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	(517.000.374)	-	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of the implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	245.222.625	(346.413.980)	Remeasurement of defined benefit liability
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(32.600.000)	(15.681.818)	Benefit payments during the year
Biaya terminasi	(102.257.306)	-	Termination cost
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	<u>2.010.419.648</u>	<u>1.672.314.974</u>	Long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,6%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Future salary increases
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat perputaran karyawan	Umur/Age 18 - 30 : 5.0% per tahun/per annum Umur/Age 31 - 40 : 4.0% per tahun/per annum Umur/Age 41 - 44 : 3.0% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 52 : 1.0% per tahun/per annum Umur/Age 53 - 54 : 0.0% per tahun/per annum		Level of employee turnover
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(238.032.015)	287.783.031
Tingkat kenaikan gaji ke depan/ Future salary increment rate	1%	2.298.467.416	(1.768.387.287)
	2020		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact of increase (decrease) on employee benefits liability		
	Perubahan Asumsi/ Changes of assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase of assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease of assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	(209.747.422)	256.021.732

## 19. Pajak Penghasilan

### a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	819.107.037
Perbedaan temporer:	
Beban imbalan kerja jangka panjang	92.882.049
Aset hak-guna	6.894.398
Jumlah - bersih	99.776.447

## 19. Income Tax

### a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	819.107.037	741.573.416	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja jangka panjang	92.882.049	2.018.728.954	Long-term employee benefit expense
Aset hak-guna	6.894.398	81.454.674	Right-of-use assets
Jumlah - bersih	99.776.447	2.100.183.628	Total-net

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	2021	2020	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban gaji dan tunjangan	2.053.925.187	2.175.600.000	Salaries and employee's benefits
Beban umum dan administrasi	(243.148.615)	(211.722.557)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	759.111.405	435.000	Marketing expense
Beban penyusutan	(290.280.205)	691.072.399	Depreciation expense
Pendapatan bunga dan bagi hasil	(1.465.370.268)	(1.784.096.976)	Interest and profit sharing income
Pendapatan dari investasi	(37.735.445.205)	(40.119.909.797)	Income from investments
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(1.772.652.084)	(2.545.323.824)	Unrealized gain on investments measure at fair value through profit and loss
Bersih	<u>(38.693.859.785)</u>	<u>(41.793.945.755)</u>	Net
Rugi fiskal	<u>(37.774.976.301)</u>	<u>(38.952.188.711)</u>	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss from prior years
2016	-	(944.275.792)	2016
2017	(1.218.710.104)	(1.218.710.104)	2017
2018	(5.046.653.115)	(5.046.653.115)	2018
2019	(42.910.762.535)	(42.910.762.535)	2019
2020	<u>(38.952.188.711)</u>	<u>-</u>	2020
Akumulasi rugi fiskal	<u>(125.903.290.766)</u>	<u>(89.072.590.257)</u>	Accumulated fiscal losses

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga Perusahaan tidak memiliki utang pajak penghasilan pada tahun tersebut. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Akumulasi rugi fiskal tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company incurred fiscal loss as of December 31, 2021 and 2020, thus the Company does not have income tax payable in that year. Based on appropriate tax regulations, the fiscal loss may be offset against taxable income in the next 5 (five) years since the fiscal loss.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into UU No. 2 dated 16 May 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Accumulated fiscal loss the year 2020 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Service Office.

**b. Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 125.903.290.766 dan Rp 89.072.590.257.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 27.698.723.968 dan Rp 19.595.969.857 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**b. Deferred Tax**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has accumulated fiscal loss amounting to Rp 125,903,290,766 and Rp 89,072,590,257, respectively.

The Company does not recognized deferred tax assets from the fiscal loss amounting to Rp 27,698,723,968 and Rp 19,595,969,857 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**20. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Instrumen keuangan yang terkait risiko kredit adalah kas di bank. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	19.396.678.081	19.396.678.081	31.990.745.774	31.990.745.774	Cash and cash equivalents
Investasi	657.506.867.881	657.506.867.881	655.734.215.797	655.734.215.797	Investments
Piutang lain-lain	15.471.923.745	15.471.923.745	16.622.212.329	16.622.212.329	Other accounts receivable
Aset lain-lain	165.235.000	165.235.000	114.235.000	114.235.000	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>692.540.704.707</b>	<b>692.540.704.707</b>	<b>704.461.408.900</b>	<b>704.461.408.900</b>	<b>Total</b>

**20. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Company activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Company overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, credit risk and liquidity risk.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Financial instruments related to credit risk are cash in banks. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The table below shows maximum exposure on the statements of financial position that is related to credit risk as of December 31, 2021 and 2020:



**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko likuiditas yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Perusahaan memiliki jatuh tempo kurang dari 1 tahun, kecuali liabilitas sewa dengan jatuh tempo selama 2 tahun.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management believes that there are no significant concentrations of liquidity risk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's financial liabilities has maturity of less than 1 year, except lease liabilities which have maturity in 2 years.

**21. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan ITOCHU Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan.
2. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Sinarmas Asset Management, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Penjaminan Kredit dan PT Arthamas Solusindo.

**21. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationships with Related Parties**

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Company.

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and ITOCHU Corporation are stockholders of the Company.
2. The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Rizki Lancar Sentosa, PT Asuransi Simas Insurtech, PT Sinarmas Asset Management, PT Asuransi Simas Jiwa, PT Sinar Mas Multifinance, PT Sinarmas Penjaminan Kredit and PT Arthamas Solusindo.



**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Beban dan Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Expenses and Revenues		
	2021	2020	2021 %	2020 %	
<b>Pendapatan lain-lain</b>					<b>Other Income</b>
Pendapatan dari Investasi PT Asuransi Simas Jiwa	<u>37.735.445.205</u>	<u>40.119.909.797</u>	<u>91,94</u>	<u>90,31</u>	Income from Investments PT Asuransi Simas Jiwa
Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi PT Sinarmas Asset Management	<u>1.772.652.084</u>	<u>2.545.323.824</u>	<u>4,32</u>	<u>5,73</u>	Unrealized gain on investments measure at fair value through profit and loss PT Sinarmas Asset Management
Pendapatan bunga dan bagi hasil PT Bank Sinarmas Tbk	<u>1.465.370.268</u>	<u>1.784.096.976</u>	<u>3,57</u>	<u>4,02</u>	Interest and profit sharing income PT Bank Sinarmas Tbk
Bunga liabilitas sewa PT Rizki lancar Sentosa	<u>72.639.946</u>	<u>273.577.352</u>	<u>0,18</u>	<u>0,62</u>	Interest on lease liabilities PT Rizki lancar Sentosa

- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Rizki Lancar Sentosa (Catatan 22).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 7).
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reksadana melalui gerai elektronik dengan PT Sinarmas Asset Management (Catatan 22).

- b. The Company has signed lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa (Note 22).
- c. As of December 31, 2021 and 2020, vehicle are insured with PT Asuransi Sinar Mas (Note 7).
- d. The Company entered into an agreement on mutual fund marketing through electronic stores with PT Sinarmas Asset Management (Note 22).

**22. Perjanjian dan Ikatan**

a. Perjanjian Sewa

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Rizki Lancar Sentosa, pihak berelasi. Periode sewa adalah 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 21 September 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan PT Paramitra Multifinance, dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022.

**22. Agreements and Commitments**

a. Lease Agreements

On March 20, 2018, the Company entered into lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa, a related party. The lease term is five (5) years.

On September 21, 2018, the Company signed an investment financing agreement by way of purchase with payment in installments with PT Paramitra Multifinance, with a maturity date of August 26, 2022.

b. Perjanjian Kerjasama Layanan Tanda Tangan Elektronik

1. PT Solusi Net Internusa (Digisign)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Solusi Net Internusa (Digisign) dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Berdasarkan perjanjian ini, DigiSign akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan layanan penggunaan tanda tangan elektronik, dimana layanan Digisign akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

2. PT Privy Identitas Digital (Privy)

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Privy Identitas Digital (Privy), berlaku efektif selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang selama 1 tahun apabila tidak ada pengakhiran perjanjian. Berdasarkan perjanjian ini, Privy akan menyediakan layanan data penggunaan tanda tangan elektronik dalam dokumen elektronik, penyediaan *server side facial recognition engine*, penyediaan *dashboard* yang menunjukkan status penandatanganan dokumen elektronik, penyediaan *server side digital signing engine*, penyediaan penandaan waktu (*time stamp*) pada dokumen elektronik.

c. Perjanjian Jasa Penyediaan Tenaga Kerja

1. Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT HRnetRimbun Indonesia dengan jatuh tempo sampai dengan 1 Agustus 2024. Berdasarkan perjanjian ini, PT HRnetRimbun Indonesia akan menyediakan calon tenaga kerja yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan.

b. Agreement Of Electronic Signature Services

1. PT Solusi Net Internusa (Digisign)

On October 8, 2018, the Company entered into an agreement with PT Solusi Net Internusa (Digisign), with maturity date until October 31, 2022. Based on this agreement, DigiSign will provide professional services to the Company, including providing services to use electronic signatures, where Digisign services will be provided in accordance with the provisions of this Agreement. This agreement is without an expiry date or ARO until one party submits to terminate this agreement.

2. Privy Identitas Digital (Privy)

On June 24, 2021, the Company entered into an agreement with PT Privy Identity Digital (Privy), which is effective for 1 year and automatically extended for 1 year if there is no termination of the agreement. Based on this agreement, Privy will provide data services on the use of electronic signatures in electronic documents, provision of server side facial recognition engines, provision of dashboards showing the status of electronic document signing, provision of server side digital signing engines, provision of time stamps on electronic documents.

c. Agreement of Recruitment Service

1. On August 2, 2021, the Company entered into an agreement with PT HRnetRimbun Indonesia with maturity date until August 1, 2024. Based on this agreement, PT HRnetRimbun Indonesia will provide prospective workers needed by the Company in accordance with the specified qualifications.

- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>2. Pada tanggal 18 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Glints Indonesia Group. Perusahaan menunjuk PT Glints Indonesia Group dalam hal menyediakan calon tenaga kerja/kandidat yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 September 2024.</p> <p>3. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Binar Consulting Indonesia. Perusahaan menunjuk PT Binar Consulting Indonesia dalam hal menyediakan calon tenaga kerja/kandidat yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 September 2024.</p> <p>4. Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Sentra Unggul Invensi. Perusahaan menunjuk PT Sentra Unggul Invensi dalam hal menyediakan calon tenaga kerja/kandidat yang dibutuhkan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Oktober 2024.</p> <p>d. <u>Perjanjian Kerjasama Distribusi Pulsa Elektrik</u></p> <p>Pada tanggal 2 September 2019. Berdasarkan perjanjian ini, Digital Reload akan menyediakan pulsa elektronik dan paket data untuk wilayah Indonesia untuk 4 operator yaitu Telkomsel, XL/AXIS, Tri, Smartfren, dimana layanan Digital Reload akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.</p> | <p>2. On October 18, 2021, the Company signed an agreement with PT Glints Indonesia Group. The Company appoints PT Glints Indonesia Group in terms of providing prospective workers/candidates required by the Company in accordance with the specified qualifications. This agreement expires on September 30, 2024.</p> <p>3. The Company signed an agreement with PT Binar Consulting Indonesia. The Company appoints PT Binar Consulting Indonesia in terms of providing prospective workers/candidates required by the Company in accordance with the specified qualifications. This agreement expires on September 30, 2024.</p> <p>4. On October 22, 2021, the Company signed an agreement with PT Sentra Unggul Invensi. The Company appoints PT Sentra Unggul Invensi in terms of providing prospective workers/candidates required by the Company in accordance with the specified qualifications. This agreement expires on October 30, 2024.</p> <p>d. <u>Agreement on The Distribution Of Electrical Pulsa</u></p> <p>On September 2, 2019, the Company entered into an agreement with Digital Reload. Based on this agreement, Digital Reload will provide electronic pulses and data packages for the territory of Indonesia for 4 operators namely Telkomsel, XL/AXIS, Tri, Smartfren, where Digital Reload services will be provided in accordance with the terms of this Agreement. This agreement is without an expiry date or ARO until one party submits to terminate this agreement.</p> |
|--|--|

e. Perjanjian Kerjasama Pemasaran Reksa Dana Melalui Gerai Elektronik

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 21). Berdasarkan perjanjian ini, PT Sinarmas Asset Management akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain untuk melaksanakan kerja sama pemasaran melalui pembukaan rekening secara elektronik serta pembelian (*subscription*) dan penjualan kembali (*redemption*) Unit Penyertaan Reksa Dana yang dikelola PT Sinarmas Asset Management, secara elektronik melalui *platform* milik Danamas. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

f. Perjanjian Berlangganan Jasa

Pada tanggal 6 Desember 2019, berdasarkan perjanjian ini, PT Biznet Gio Nusantara (NEO Cloud) akan menyediakan *platform* komputasi awan, dimana layanan NEO Cloud akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Perjanjian ini tanpa ada batas akhir atau ARO sampai salah satu pihak mengajukan untuk mengakhiri perjanjian ini.

g. Perjanjian Kerjasama Penjualan Produk Pulsa dan Produk *Bill Payment*

Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia (Sepulsa) dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 27 April 2022. Berdasarkan perjanjian ini, Sepulsa akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain penerimaan pembayaran produk pulsa dan/atau tagihan produk *bill payment*, dimana layanan Sepulsa akan diberikan sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini.

e. Agreement on Mutual Fund Marketing through Electronic Stores

On June 19, 2017, the Company entered into an agreement with PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 21). Based on this agreement, PT Sinarmas Asset Management will provide professional services to the Company, including to carry out marketing cooperation for opening electronic account related to subscription and redemption of Mutual Fund Participation Units managed by PT Sinarmas Asset Management, electronically through Danamas' platform. This agreement is without an expiry date or ARO until one party submits to terminate this agreement.

f. Agreement on Service Subscription

On December 6, 2019, based on this agreement, PT Biznet Gio Nusantara (NEO Cloud) will provide a cloud computing platform, where NEO Cloud services will be provided in accordance with the terms of this Agreement. This agreement has no expiration date or ARO until one of the parties proposes to terminate this agreement.

g. Agreement on The Selling of Phone Credit Product and Bill Payment Product

On April 27, 2021, the Company entered into an agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia (Sepulsa), with maturity date until April 27, 2022. Based on this agreement, Sepulsa will provide professional services to the Company, including receipt phone credit product and/or bill payment billing product, where Sepulsa services will be provided in accordance with the provisions of this Agreement.

### 23. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

### 24. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

*Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*

#### Diterapkan sejak 1 Januari 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

### 23. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the financing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

### 24. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

*Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)*

#### Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

**Diterapkan pada tahun 2020**

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diterapkan efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 73, Sewa

***Penerapan PSAK No. 73***

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73:

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK No.73/ <i>Adjustment PSAK No.73</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>Aset</b>			
Aset lain-lain	356.762.836	(135.245.293)	221.517.543
Aset tetap	3.364.981.544	2.606.929.553	5.971.911.097
	<u>3.721.744.380</u>	<u>2.471.684.260</u>	<u>6.193.428.640</u>
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas sewa	778.597.883	2.606.929.553	3.385.527.436

**Adopted during 2020**

The following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements had been adopted effective January 1, 2020:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 73, Leases

***Application of PSAK No. 73***

The Company has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73:

	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>
<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>	
<b>Assets</b>	
Other asset	221.517.543
Property and equipment	5.971.911.097
	<u>6.193.428.640</u>
<b>Liabilities</b>	
Lease liabilities	3.385.527.436



Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 16%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp 2.606.929.553 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 135.245.293 dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 2.471.684.260. Selain itu, liabilitas sewa Perusahaan meningkat sebesar Rp 2.606.929.553 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa untuk kontrak sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi.

**Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif**

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

**1 Januari 2022:**

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

**1 Januari 2023:**

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 16%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's property and equipment increased by Rp 2,606,929,553 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 135,245,293 and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 2,471,684,260. In addition, the Company's lease liabilities increased by Rp 2,606,929,553 which comprised recognition of lease obligation for lease contracts that were previously accounted for as operating leases.

**Issued but not yet effective**

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

**January 1, 2022**

- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

**January 1, 2023**

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Company is still evaluating the effects of the amendments to PSAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*